

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan dari sebagian besar responden termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah 21 responden (52,5%)
2. Pemilihan metode kontrasepsi suntik didapatkan 29 responden (72,5%) yang memilih metode kontrasepsi suntik
3. Hasil uji statistik diperoleh $p = 0,857 > 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di Praktik Bidan Di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bacaan kepastakaan, khususnya bagi mahasiswa yang berniat melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap KB suntik, dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Dalam memberikan pelayanan KB suntik perlu diberikan penyuluhan, dan edukasi kepada ibu agar pelayanan yang diberikan lebih komprehensif baik dari segi alat kontrasepsi yang tersedia dan efektifitasnya, sehingga ibu dapat memilih sendiri kontrasepsi yang tepat.
3. Bagi pasangan usia subur
Pada PUS hendaknya lebih menggali lagi pengetahuan dan informasi mengenai kontrasepsi kepada petugas kesehatan atau para ahli dibidang program KB. Serta aktif dalam berperan langsung pada pemilihan penggunaan metode kontrasepsi yang lebih efektif.
4. Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengetahuan terhadap pemilihan metode kontrasepsi suntik. Penelitian bisa dijadikan dasar,

dengan menggunakan faktor yang lebih beragam serta menggunakan sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya bisa meneliti secara mendalam tentang pengetahuan ibu terhadap KB suntik atau kontrasepsi lain.